



## Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>



# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *MAGIC STRAW* TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA DINI

Mas Lailatul Qibtiyah<sup>1)</sup>, Siti Masitoh<sup>2)</sup>, Bakhtiar Syaiful Bachri<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini,  
Universitas Negeri Surabaya

<sup>1)</sup>mas.1930@mhs.unesa.ac.id, <sup>2)</sup>sitimasitoh@unesah.ac.id, <sup>3)</sup>bakhtiarbachri@unesa.ac.id

### Histori artikel

*Received:*  
30 September 2021

*Accepted:*  
17 November 2021

*Published:*  
18 November 2021

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media *magic straw* terhadap perkembangan kognitif dan motorik halus pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan di kecamatan Waru Sidoarjo, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, pada penelitian ini menggunakan desain experimental karena memiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, data penelitian sebanyak 60 anak, di TK Dharma Wanita Persatuan Berbek 33 anak, sedangkan di TK Dharma Wanita WadungAsri 27 anak, penelitian di dilakukan pada bulan Juni 2021. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deksriptif dan uji statistic. Hasil penelitian dan uji hipotesis terbukti bahwa media *magic straw* berpengaruh terhadap perkembangan kognitif dan motorik halus pada anak kelompok B dengan terbukti adanya perbedaan nilai kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Keberhasilan anak dalam merangkai *magic straw* berkategori sangat baik, karena dalam merangkai menggunakan media *magic straw* mendapat respon yang baik dari anak. Berdasarkan hasil dan diskusi penelitian, dapat disimpulkan bahwa media *magic straw* dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan perkembangan motorik halus anak.

**Kata-kata Kunci:** *magic straw*, perkembangan kognitif, motorik halus

**Abstract.** This study aims to describe the effect of magic straw media on cognitive and fine motor development in group B children of *Dharma Wanita Persatuan* Kindergarten in Waru Sidoarjo sub-district, this research is a quantitative research with experimental methods, in this study using an experimental design because it has an experimental group and a control group, The research data was 60 children, 33 children in *Dharma Wanita Persatuan Berbek* Kindergarten, while 27 children in *Dharma Wanita Wadung Asri* Kindergarten, the research was conducted in June 2021. The results of the research and hypothesis testing proved that magic straw media had an effect on cognitive and fine motor development in children. Children in group B with proven differences in the values of the experimental group and the control group-Children's success in assembling magic straws is categorized as very good, because in arranging using magic straw media they get a good response from children. Based on the results and discussion of the research, it can be concluded that magic straw media can improve children's cognitive development and fine motor development.

**Keywords :** magic straw,cognitive, fine motor development

## Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Purnamasri, 2013; Wahyuningsih, 2015; Rohendi, 2018). Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 mengenai 6 aspek perkembangan yaitu: Nilai Moral Agama, Fisik Motorik, Kognitif, Sosial Emosional, Bahasa, dan Seni (Musyarofah, 2017; Novitasari, dkk. 2019; Supriyanto, 2015). Perkembangan kognitif dan motorik anak sangat penting untuk diperhatikan dan dikembangkan, karena aspek kognitif dan motorik merupakan dasar bagi individu untuk mencapai kematangan dalam aspek perkembangan lainnya, dan juga sebagai penunjang bagi anak dalam melakukan aktivitas disekolah, seperti belajar dan bermain (Latifah, 2017 & Rozana, dkk. 2020).

Perkembangan kognitif dan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting pada kehidupan anak (Amalia, 2016). Anak yang memiliki perkembangan kognitif dan keterampilan motorik yang baik akan mudah mempelajari hal-hal baru yang sangat bermanfaat dalam menjalani pendidikan(Galuh & Ariska, 2021; Nurmaya dkk, 2020; Sutisna & Rahmawati, 2018). Pengenalan matematika sederhana pada anak usia dini memiliki manfaat yang baik bagi perkembangan kognitifnya. Sujiono, dkk (2008) mengungkapkan beberapa alasan pentingnya pengenalan matematika dalam perkembangan kognitif, diantaranya: (1) membelajarkan matematika yang benar, menarik, dan menyenangkan, (2) menghindarkan anak dari ketakutan terhadap matematika sejak awal, (3) membantu anak untuk belajar matematika secara alami dengan kegiatan bermain. Menurut Lestari (2011); Wahyuni (2016); Lisa (2017) mengungkapkan bahwa matematika merupakan

salah satu jenis pengetahuan yang dibutuhkan manusia dalam menjalani kehidupannya sehari-hari, pengenalan matematika sederhana sejak dini memiliki banyak manfaat yang mendukung perkembangan anak di kehidupan kelak. Pada masa sekarang pengenalan matematika sederhana pada anak usia dini seharusnya bukan menjadi hal yang menakutkan atau dianggap terlalu berat bagi anak. Hal ini disebabkan, karena pengetahuan tentang matematika sebenarnya sudah bisa diperkenalkan sejak anak usia dini (Lestari, 2011).

Perkembangan motorik adalah keterampilan mengendalikan gerak tubuh melalui kegiatan terkoordinir antara susunan saraf, otak, otot, dan tulang sendi (Von Hofsten, 2004; Jansen & Heil, 2010). Perkembangan motorik pada dasarnya terbagi menjadi dua bagian yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu (tangan dan jari-jari) dan dipergunakan untuk memanipulasi lingkungan (Agustina, dkk. 2018; Rismayanthi, 2013). Yulianto & Awalia (2015); Claudia, dkk. (2018) menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu obyek. Demikian pula menurut Mukaromah (2015) menuliskan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh oto-otot kecil.

Salah satu keterampilan gerak koordinasi yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan perkembangan motorik halus dan kemampuan kognitif anak pada penelitian ini adalah dengan merangkai *magic straw*. Merangkai *magic straw* merupakan kegiatan yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang membutuhkan kekuatan otot jari-jari anak, serta melatih imajinasi melalui bahan yang digunakan, dan ketelitian anak dapat berlatih melalui kecermatan, menguntai, serta menyusun bahan tersebut (Pamadhi & Sukardi, 2010). Pada aspek kognitif penggunaan *magic straw* dapat melatih kemampuan berpikir siswa terkait penyusunan *magic straw*. Apabila siswa dapat menyusun dengan baik dan benar berarti siswa telah menggunakan kognitif yang didukung dengan kemampuan motorik yang terdapat siswa. Kemampuan *magic straw* ini tentu dapat membantu siswa menghubungkan setiap komponen komponen yang diketahui oleh siswa dan menyusun menjadi satu kesatuan yang untuk dengan menitip berapakan pada kemampuan kognitif siswa. Hal ini dikarenakan dalam penggunaan *magic straw* banyak komponen komponen yang melibatkan kemampuan kognitif selain dari kemampuan motorik siswa.

Hal ini dikarenakan, *magic straw* merupakan sebuah media pembelajaran yang didalamnya berbentuk tabung yang dimaksudkan untuk menstrasfer minuman dari wadah dengan menerapkan kekuatan menghisap dan menerapkan sebuah pola sistematis agar mudah dilakukan. Adapun keunggulan dari media *magic straw* ini adalah sebagai berikut:

(a). *magic straw* merupakan benda yang menarik bagi anak usia dini, karena *magic straw* dapat dipakai anak-anak bermain dan belajar; (b). Dengan bermain atau belajar menggunakan *magic straw* membuat hati anak senang dan anak merasa termotivasi untuk selalu mencoba dan mencoba; (c). *magic straw* merupakan media yang aman digunakan anak dengan bentuk dan warna yang berbeda-beda, dapat menambah keinginan anak untuk melakukan kegiatan merangkai *magic straw* dalam membentuk sebuah bangun datar yang berupa segitiga, persegi panjang, dan bentuk rumah atau gedung bertingkat.

Ketertarikan dan kenyamanan anak dengan media *magic straw* inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk mengangkat media *magic straw* sebagai masalah penelitian. Adapun fakta di lapangan menunjukkan bahwa di TK Dharma Wanita Persatuan Kecamatan Waru Sidoarjo anak kelompok B belum menunjukkan kemampuan kognitif dan motorik halus yang masih lemah. Fakta ini didapatkan peneliti melalui observasi (pada hari Senin/ 08/ Maret/ 2021) di Tk DWP Berbek observasi pada kelompok B<sub>1</sub> dan kelompok B<sub>2</sub>.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan kognitif dan motorik halus anak belum berkembang secara optimal karena guru kelompok B selalu menggunakan lembar kerja anak dan media majalah. Pada waktu itu penulis juga mengadakan wawancara dengan guru kelompok B<sub>1</sub> dan kelompok B<sub>2</sub>, penulis mengadakan wawancara dengan (Ibu Nur Fatmawati/ guru kelompok B<sub>1</sub>/Senin/ 08/ Maret/ 2021). Wawancara penulis dengan guru kelompok B<sub>2</sub> (Ibu Umi Sholihah/ Senin/ 08/ Maret/ 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B<sub>1</sub> dan B<sub>2</sub>, menunjukkan kurang kreatifnya guru tersebut dalam mengembangkan perkembangan kognitif dan motorik halus anak, sehingga anak mengalami kejenuhan dalam melaksanakan kegiatan untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan motorik halus.

Selain fenomena tersebut, keaktifan anak dalam pembelajaran juga masih rendah dan ketertarikan anak dalam belajar kurang, karena masih terpaku pada lembar kerja anak. Demikian pula dengan yang terjadi di TK Dharma Wanita Persatuan WadungAsri yang belum menggunakan media *magic straw* sebagai media untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan motorik halus pada anak. Sampai saat ini para guru belum menemukan media yang tepat dan menarik untuk membantu anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan motorik halus, sehingga kegiatan dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan motorik halus masih menggunakan metode pemberian tugas.

Berdasarkan paparan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji terkait pengaruh media *magic straw* terhadap perkembangan kognitif dan motorik halus pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Di Kecamatan Waru Sidoarjo. Kajian ini diharapkan dijadikan suatu pola dan strategi pembelajaran bagi guru TK Dharma Wanita Persatuan Kecamatan Waru Sidoarjo dalam proses meningkatkan kemampuan

perkembangan kognitif dan motorik halus melalui media magic straw. Selain itu, dapat dijadikan alternatif kegiatan dalam meningkatkan kemampuan perkembangan kognitif dan motorik halus anak.

## Metode

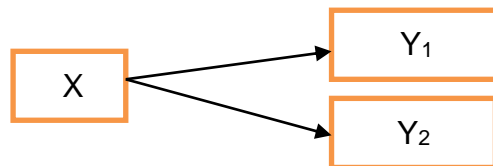
Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah pola pelaksanaan penelitian Quasi Eksperimental dengan bentuk *nonequivalent control group design*, dimana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

$$\begin{array}{l} E = O_1 \times O_3 \\ K = O_2 - O_4 \end{array}$$

**Gambar 1. Desain penelitian yang digunakan**

Keterangan:  $O_1$ : Hasil observasi awal kelompok yang diberi perlakuan,  $X$  : Kelas eksperimen  $O_2$ : Hasil akhir kelompok yang diberi perlakuan *magic straw*  $O_3$ : Hasil observasi awal kelompok yang tidak diberi perlakuan  $O_4$ : Hasil observasi akhir kelompok yang tidak diberi perlakuan

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen ( $X$ ) dan variabel dependen ( $Y$ ); Media *magic straw* ( $X$ ); Perkembangan kognitif ( $Y_1$ ) & Perkembangan motorik halus ( $Y_2$ ).



**Gambar 2. Variabel Penelitian**

Pada Gambar 2 variabel independen ( $X$ ) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel dependen ( $Y$ ) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel independen adalah ( $X$ ) media *magic straw*, sedangkan variabel dependen ( $Y_1$ ) adalah perkembangan kognitif dan ( $Y_2$ ) perkembangan motorik halus, berikut diuraikan pada masing komponen:

1. Media *magic straw* ( $X$ ) adalah mainan konstruksi yang dapat merangsang anak untuk belajar membuat dan membentuk bentuk-bentuk geometri (segitiga, persegi panjang, bentuk rumah atau gedung bertingkat)

2. Perkembangan kognitif (Y1) adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan anak untuk merangkai, menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa yang diamati atau dikerjakan anak dari dunia sekitar.
3. Perkembangan motorik halus (Y2) adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan

Selanjutnya, Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak di wilayah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Adapun lokasinya adalah TK yang terpilih secara acak sebagai sampel dari penelitian. Sampel penelitian penelitian terdiri 60 anak yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas dengan jumlah sampel sebanyak 33 anak, sedangkan kelas kontrol terdiri dari dua kelas dengan jumlah sampel sebanyak 27 anak.

Kemudian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dengan instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi. Pedoman observasi pada penelitian ini terdiri atas instrumen untuk mengobservasi pengaruh media *magic straw* terhadap perkembangan kognitif dan motorik halus anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Analisis data menggunakan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Sebelum diadakan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas antar varian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis komperatif dua rata-rata sampel, apabila datanya berbentuk interval dan rasio. Uji-T yang digunakan dalam penelitian ini merupakan klasifikasi ganda atau dua jalan. Karena setiap sampel terdiri atas dua atau lebih kategori. Adapun hipotesis penelitian disajikan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama: *magic straw* berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak.
2. Hipotesis kedua: media *magic straw* berpengaruh terhadap perkembangan motorik

## Hasil dan Pembahasan

Salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan keterampilan dasar di TK adalah perkembangan kognitif dan motorik halus . Kognitif dan motorik halus dapat berkembang sesuai dengan tingkatan usia yang dimiliki seseorang, semakin bertambah umur seseorang semakin baik kognitif dan motorik halus yang dimiliki. Pengembangan fisik motorik di taman kanak-kanak terbagi atas tiga aspek yang perlu dikembangkan di TK yaitu motorik kasar, motorik halus, kesehatan dan perilaku kesehatan. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan memungkinkan anak untuk mengkoordinasikan mata

dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit yang dapat digunakan untuk mengembangkan motorik halus. Hasil analisis data disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Eksperimen**

Unsur	Pretest	Posttest
Perkembangan Kognitif	94	130
Motorik Halus	87	111

Berdasarkan total data hasil observasi perkembangan kognitif dan motorik halus pada pretest dan posttest menunjukkan selisih yang positif dan terdapat peningkatan antara pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa media *magic straw* dapat meningkatkan kemampuan siswa dari segi kognitif dan motorik halus. Selanjutnya, hasil analisis statistik inferensial pada bentuk uji normalitas data. Hasil analisis uji normalitas data disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	Kelompok	D	Sig
Perkembangan Kognitif	Eksperimen	1,732	1,316
	Kontrol	1,236	1,111
Perkembangan Motorik halus	Eksperimen	1,208	1,098
	Kontrol	1.182	1,087

Keterangan: D (*Kosmogorov Smirnov*)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data mengikuti sebaran baku normal atau tidak dengan menggunakan Kosmogorov-smirnov. Kriteria pengujian apabila nilai sig  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai sig  $\leq 0,05$ . Dari hasil pada Tabel 2 dapat diketahui nilai Kosmogorov smirnov 1,732 bahwa hasil uji normalitas data kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tersebut tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya uji hipotesis. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan penggunaan komputer SPSS 22 for windows evaluation version. bahwa pengaruh media *magic straw* terhadap perkembangan kognitif dan motorik halus pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan di Kecamatan Waru Sidoarjo. Teknik analisis data dengan menggunakan Uji-T untuk mengetahui pengaruh media *magic straw* terhadap perkembangan kognitif dan motorik halus pada anak kelompok B. Hasil uji Hipotesis uraikan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama: media *magic straw* berpengaruh terhadap perkembangan kognitif pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan di Kecamatan Waru Sidoarjo. Hasil uji statistic disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji-F Hipotesis Pertama**

<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>			
		F	Sig.
hasil	<i>Equal variances assumed</i>	1,823	0.000
	<i>Equal variances not assumed</i>		

Berdasarkan Tabel 3 group statistics menunjukkan nilai  $F$  sebesar 1,823 dan  $Sig$  sebesar .000 artinya nilai kurang dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara kelompok pretest dan protest, Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *magic straw* terhadap perkembangan kognitif pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan di Kecamatan Waru Sidoarjo.

- Hipotesis Kedua: media *magic straw* berpengaruh terhadap perkembangan kognitif pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan di Kecamatan Waru Sidoarjo. Hasil uji statistic disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji-F Hipotesis Kedua**

<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>			
		F	Sig.
Hasil	<i>Equal variances assumed</i>	1,823	0.000
	<i>Equal variances not assumed</i>		

Pada Tabel 4 *group statistics* menunjukkan nilai  $F$  sebesar 1,823 dan  $std.error$ .  $Sig$  sebesar .000 artinya nilai kurang dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara kelompok pretest dan protest, Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *magic straw* terhadap perkembangan motorik halus pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

## Pembahasan

Pada dasarnya anak memiliki kemampuan untuk membangun dan mengkreasi pengetahuan sendiri, sehingga sangat penting bagi anak untuk terlibat langsung dalam proses belajar. Sujiono (2009) dalam tulisannya menuliskan bahwa pengalaman belajar anak lebih banyak didapat dengan cara bermain, melakukan percobaan dengan objek nyata, dan melalui pengalaman konkret.

Melalui bermain anak mempunyai kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan, dan belajar dengan menyenangkan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan kognitif dan kemampuan motorik yang terdapat dalam diri peserta didik. Lingkup perkembangan kognitif meliputi belajar dan memecahkan masalah, berpikir logis, berpikir simbolik. Dengan mengklasifikasikan benda, warna, bentuk dan ukuran. Dapat menstimulus



kegiatan yang menggunakan media *magic straw* dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan motorik halus anak usia 5-6 Tahun.

Perkembangan motorik halus anak sangat penting untuk distimulus sejak dini, pembelajaran tersebut untuk anak usia dini diarahkan pada kemampuan terampil dalam kordinasi tangan dan mata, keterampilan, dan kreatifitas anak melakukan berbagai aktivitas seperti fisik motorik, berbahasa, sosial-emosional, kognitif, dan afektif (nilai-nilai moral). Setiap anak memiliki keterampilan yang harus dikembangkan sejak usia dini, dengan demikian semua keterampilan yang anak miliki bisa dilatih melalui berbagai kegiatan bermain yang menarik minat anak dan jenis kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilannya.

Untuk mengembangkan kemampuan perkembangan kognitif dan motorik halus, kegiatan bermain merupakan cara terbaik yang dapat digunakan untuk menstimulus perkembangan anak usia dini. Kegiatan bermain dengan mnenggunakan media *magic straw* merupakan salah satu jenis permainan yang dapat membantu anak untuk mengembangkan perkemabgan kognitif dan keterampilan motorik halus. Melalui kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah kekuatan yang menjadi dasar perkembangan daya pikir, tahapan, ingatan kerja sama kelompok, penyerapan kosa kata, konsep hubungan kekeluargaan, pengendalian diri, keterampilan mengambil sudut pandang spasial, afeksi dan kognisi.

Dalam hal ini penggunaan media *magic straw* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan motorik pada anak dan media yang menarik menjadi suatu hal yang penting dalam sebuah pembelajaran terutama pada pembelajaran anak usia dini, sehingga anak akan lebih tertarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran baik didalam kelas ataupun diluar kelas. Ketika anak sudah tertarik dengan cara atau metode serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran, maka kemampuan anak akan berkembang secara optimal. Dari hasil analisis yang diperoleh pada Tabel 1 menunjukkan bahwa penggunaan *magic straw* dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan motorik halus peserta didik, hal ini ditandai dengan peningkatan nilai posttes pada kelas eksperimen. Arif & Shofiyah (2020) dalam studinya melaporkan bahwa *magic straw* dapat merangsang semua unsur perkembangan anak usia dini, menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik, dan tidak membosankan bagi anak-anak. Selanjutnya, Rohmawati & Khotimah (2014) menuliskan bahwa *magic straw* dapat meningkatkan pemahaman konsep dan berdampak pada pengetahuan peserta didik.

Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistic Uji-t pada Tabel 3 dan Tabel 4 yang menunjukkan adanya pengaruh *magic straw* pada aspek perkembangan kognitif dan keterampilan motorik halus peserta didik. Motorik halus peserta didik dapat ditunjukkan dengan pemahaman siswa dengan menggunakan bentuk geometri. Zeng, dkk. (2017) dalam

studinya menuliskan bahwa dari lima penelitian yang menyelidiki pengaruh aktivitas fisik terhadap perkembangan kognitif, empat (80%) menunjukkan perubahan yang signifikan dan positif dalam pembelajaran bahasa, prestasi akademik, perhatian, dan memori kerja.

Dari hasil observasi anak dapat menunjukkan hasil karya atau hasil cipta dalam kegiatan merangkai media magic straw itu dari 3-4 buah merangkai bentuk segitiga, 3-4 persegi panjang dan 3-4 bentuk rumah atau gedung bertingkat. Apabila semua anak dalam kegiatan merangkai dengan jumlah sekitar 3-4 buah, secara tidak langsung pertumbuhan otot-otot jari anak dapat terangsang dengan baik. Kalau otot-otot jari anak dapat mengalami peningkatan dalam kekuatan otot-otot jari tangan, maka secara langsung pertumbuhan otot-otot jari anak bertambah kuat. Nah bertambah kuatnya jari tangan anak itu menunjukkan kemampuan anak dalam perkembangan kognitif dan motorik dapat berkembang dengan baik.

Kegiatan yang dilakukan oleh anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Berbek dan WadungAsri menggunakan media sepon sebagai alat merangkai pada kegiatan merangkai media magic straw untuk membentuk bangun segitiga, persegi panjang, dan bentuk rumah atau gedung bertingkat. Kegiatan ini sama dengan temuan Yunia, dkk (2017) berfokus pada kegiatan dalam meningkatkan perkembangan kognitif dan motorik halus melalui membentuk dengan menggunakan media sepon. Kegiatan merangkai di TK Dharma Wanita Persatuan Berbek dan WadungAsri menitik beratkan kegiatan mengembangkan aspek kognitif dan motorik halus anak yaitu salah satu keterampilan tangan yang menggunakan media magic straw sebagai bahan utama penyusunan bentuk geometri seperti bentuk segitiga, persegi panjang, dan bentuk rumah atau gedung bertingkat. Yang mana merangkai tersebut membutuhkan koordinasi mata dan tangan sehingga dapat melatih kelenturan jari-jemari anak serta melatih ketelitian anak dalam membuat atau menyusun bentuk geometri. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan dengan bermain dengan magic straw.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media *magic straw* berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan kognitif dan motorik halus anak, hal ini ditunjukkan dengan perbedaan perkembangan kognitif dan motorik halus yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yaitu perkembangan kognitif pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol, dengan pembelajaran menggunakan media magic straw juga bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kognitif pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Berbek dan TK Dharma Wanita Persatuan WadungAsri.

**Daftar Pustaka**

- Agustina, S., Nasirun, M., & Delrefi, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 24-33.
- Amalia, I. A. (2016). Aspek Perkembangan Motorik dan Hubungannya Dengan Aspek Fisik dan Intelektual Anak. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1).
- Arif, M., & Shofiyah, L. (2020). Penggunaan "Ape Magic Straws" Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Motorik*, 4(2), 200-206.
- Cllaudia, E. S., Widiastuti, A. A., & Kurniawan, M. (2018). Origami Game for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years Old in Gang Buaya Village in Salatiga. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 143-148.
- Galuh, B. P., & Ariska, I. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Berbagai Pola Pada Kelompok A Paud Al-Ikhlas. *Jurnal Pendidikan Mutiara*, 6(1), 86-92.
- Jansen, P., & Heil, M. (2010). The relation between motor development and mental rotation ability in 5-to 6-year-old children. *International Journal of Developmental Science*, 4(1), 67-75.
- Latifah, U. (2017). Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185-196.
- Lestari, D. I. I. (2016). Pengaruh Metode Pemberian Tugas Berbasis Media Sedotan Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Anak Kelompok A. *PAUD Teratai*, 5(2).
- Lisa, L. (2017). Prinsip Dan Konsep Permainan Matematika Bagi Anak Usia Dinl. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 93-107.
- Mukaromah, Y. H. (2015). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjiplak Pada Anak Kelas I Di SD Negeri 9 Terangun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2).
- Musyarofah, M. (2017). Pengembangan aspek sosial anak usia dini di taman kanak-kanak Aba IV Mangli Jember tahun 2016. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2(1), 99-122.
- Novitasari, R., Nasirun, M., & Delrefi, D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 6-12.
- Nurmaya, I., Mering, A., & Ali, M. (2020). Perkembangan Keterampilan Motorik Melalui Kegiatan Menari Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Harapan Indah Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(12).
- Pamadhi, H., & Sukardi, E. (2008). *Seni Keterampilan Anak*. [available] <https://Taupikhidayat99.Blogspot.co.id/2006/manfaat-mewarnai-menggambar> [online acces] 12 mei 2017 21:23).
- Purnamasari, W. W. (2013). Studi Perbandingan Pengembangan Layanan Paud Di Kecamatan Brebes Dan Di Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies*, 2(2).
- Rismayanthi, C. (2013). Mengembangkan keterampilan gerak dasar sebagai stimulasi motorik bagi anak taman kanak-kanak melalui aktivitas jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1).
- Rohendi, E. (2018). Mengembangkan Sikap dan Perilaku Anak Usia Dini melalui Pendidikan Berbasis Karakter. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).

- Rohmawati, F., & Khotimah, N. (2014). Pengaruh Permainan Magic Box Terhadap Kemampuan Kognitif Mengenal Bentuk Dan Warna Anak Kelompok A Di TK Budi Luhur Surabaya. *PAUD Teratai*, 3(3).
- Rozana, S., Wulan, D. S. A., & Hayati, R. (2020). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Medan: Edu Publisher.
- Sujiono., Yuliani & Nurani. (2008). *Metode Pengembangan Koqnitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Supriyanto, D. (2015). Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dan Pendidikan Keagamaan Orangtua. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 2(2), 66-75.
- Sutisna, N., & Rachmawati, Y. (2018). Pengaruh Aktivitas Kolase Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Pada Siswa Cerebral Palsy Tipe Spastik. *Pedagogia*, 16(1), 35-43.
- Von Hofsten, C. (2004). An action perspective on motor development. *Trends in cognitive sciences*, 8(6), 266-272.
- Wahyuningsih, Y. (2015). Mengoptimalkan Perkembangan Sosioemosional Anak Usia Dini Melalui Media Wayang. *EduHumaniora*, 6(1), 8-13.
- Wahyuni, I. (2016). Pemanfaatan Ict Dalam Pembelajaran Matematika Bagi Anak Usia Dini. *Al-Fitrah*, 8(1).
- Yulianto, D., & Awalia, T. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B RA Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 2(2), 118-123.
- Zeng, N., Ayyub, M., Sun, H., Wen, X., Xiang, P., & Gao, Z. (2017). Effects of physical activity on motor skills and cognitive development in early childhood: a systematic review. *BioMed research international*, 2017.